



IMPLEMENTASI KITAB *AKHLAQ LIL BANINJUZ 1* PADA PEMBENTUKAN AKHLAK AL-KARIMAH SANTRI PONDOK PESANTREN AL-HAMIDIYAH SIONGGOTON KAB. PADANG LAWAS UTARA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Aqidah Dan Filsafat Islam



Oleh :

RAJA UNTUNG HASIBUAN
NIM. 12030114891

Pembimbing I
Prof. Dr. H. Afrizal, M.MA

Pembimbing II
Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1446 H/2024 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Prof. Dr. H. Afrizal M., M.A.

Dosen Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri

Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara

Raja Untung Hasibuan

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi

Skripsi saudara:

Nama : Raja Untung Hasibuan

Nim : 12030114891

Program Studi : Akidah dan Filsafat Islam

Judul : Implementasi Kitab Akhlaq Lil Banin Pada Pembentukan Akhlak Al-Karimah Santri Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton Kab. Padang Lawas Utara

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munagasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 18 Desember 2024.

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Afrizal M., M.A.

NIP. 19680802 199803 2 001

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag

Dosen Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri

Sultan Syarif Kasim Riau

FAKULTAS USHULUDDIN

Program Studi : Skripsi Saudara

Raja Untung Hasibuan

Pekanbaru

Yogyakarta

Dosen Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri

Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Raja Untung Hasibuan

Nim : 12030114891

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Judul : Implementasi Kitab Akhlaq Lil Banin Pada Pembentukan Akhlak Al-Karimah Santri Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton Kab. Padang Lawas Utara

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 18 Desember 2024.

Pembimbing II

Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag

NIP. 196904292005012005

1. Hak cipta dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skrpsi yang berjudul : Implementasi Kitab Akhlaq Lil Banin Juz 1 Pada Pembentukan Akhlak Al-Karimah Santri Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton Kab. Padang Lawas Utara

: Raja Untung Hasibuan

: 12030114891

: Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Serjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 8 Januari 2025

Sehingga Skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Januari 2025

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Us

NIP. 198704231993031004

Panitia Ujian Sarjana
MENGETAHUI

Sekretaris/Penguji II

Edi Hermanto, S. Th.I, M.Pd. I

NIP. 198607182023211025

Penguji IV

Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M.Ag

NIP. 19580710 198512 1 002

Ketua/Penguji I

Hj. Dr. Rihmah Rehavati, M.Ag

NIP. 19690429 200501 2 005

Penguji III

Prof. Dr. H. Kasmuri, M.A

NIP. 19621111 199801 1 001



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

: Raja Untung Hasibuan

: 12030119891

: Simangambat Jar 16 Oktober 2002

: Ushluddin

: Aqidah dan Filsafat Islam

Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Implementasi Kitab Akhlaq Lil Banin Juz 1 pada pembentukan
 Akhlak Al-Kanikmah Santri pondok pesantren Al-Hamidiyah
 Sianggaton Kab. Padang Lawas Utara

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Ditandatanganlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 4 Februari 2025
 Yang membuat pernyataan



Raja Untung Hasibuan
 NIM : 12030119891

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

MOTTO

Keindahan hidup tidak ditentukan oleh seberapa bahagianya dirimu tetapi oleh seberapa bahagianya orang lain karena kehidupanmu”.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil 'alamiin, segala puji bagi Allah Tuhan seluruh alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yakni Baginda Rasulullah SAW semoga kelak kita mendapat syafaatnya.

Alhamdulillah akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Implementasi Kitab Akhlak Lil banin Pada Pembentukan Akhlak Al-Karimah Santri Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton Kab. Padang Lawas Utara”**. Skripsi ini merupakan salah satu yang harus dipenuhi oleh mahasiswa/i untuk melaksanakan tugas akhir demi mencapai gelar Sarjana Agama (S.Ag) Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai. Skripsi ini tidak akan tersusun tanpa adanya bantuan dan dorongan berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih dan penulis mengucapkan *Alhamdulillah* *jaakumullahukhairoon* dan terima kasih yang tulus kepada:

1. Terima kasih kepada kedua orang tua, Ayahanda Almarhum Banuaran Hasibuan dan Ibunda Putori Ganti Nasution, yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik, serta memberikan cinta dan kasih sayang kepada penulis hingga hari. Terima kasih saya ucapkan juga kepada Kakak tersayang Robbiyani Hasibuan, Abang M. Pendidikan Hasibuan dan adik tersayang Sri Bunga Hasibuan yang telah memberikan semangat dan juga bantuan doanya, serta memberikan keceriaan bagi penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag, Rektor UIN Suska Riau beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di kampus UIN Suska Riau.
2. Yang terhormat Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us Dekan Fakultas Ushuluddin beserta Ibunda Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag sebagai Wakil Dekan I, bapak Dr. Afrizal Nur, S.Th. I sebagai Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Ridwan Hasby, Lc. M.Ag sebagai Wakil Dekan III Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Sukiyat, M.Ag. Ketua Jurusan yang telah memberikan motivasi, dukungan, dan bantuan dalam menyelesaikan pendidikan serta penulisan skripsi ini. Beliau juga telah menunjukkan kepemimpinan yang bijaksana dan bertanggung jawab.
4. Ibunda Khairiah, M.Ag. Sekretaris Prodi Aqidah dan Filsafat Islam yang juga telah memberikan motivasi, dukungan, dan bantuan dalam menyelesaikan pendidikan serta penulisan skripsi ini
5. Bapak Prof. Dr. Afrizal, M.MA Dan Ibunda Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag, selaku pembimbing skripsi penulis, yang telah memberikan bantuan, arahan, dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Terima kasih kepada ayahanda Dr. Saidul Amin, M.Ag, Penasehat Akademis (PA) yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada penulis.
7. Terimakasih kepada Bapak Ibu dosen Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajarkan ilmu-nya kepada penulis selama kuliah diperguruan tinggi ini.
8. Dengan segala kerendahan hati, saya mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri yang telah bertahan sampai sejauh ini dan melewati semua rintangan, air mata, dan kesedihan sendirian selama perjalanan menulis skripsi ini. Terima kasih karena telah kuat dan gigih meskipun dihadapkan pada masa-masa sulit dan penuh tantangan.
9. Terima kasih yang tulus kepada semua orang yang saya temui selama perjalanan kuliah ini setiap interaksi, setiap percakapan, dan setiap momen telah menjadi bagian berharga dari pengalaman belajar penulis serta semua



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak yang telah memberikan dukungan bantuan, dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini semoga semua menjadi amal baik serta mendapatkan ridha dan balasan dari Allah swt.

Penulis menyadari bahwa kajian skripsi ini tidak luput dari keterbatasan dan kekurangan baik teknis maupun analisis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik sehingga selalu mendapat rahmat dan karunia-nya, Aamiin ya rabbal 'alamin.

Pekan baru, 18 Desember 2024

Penulis,

Raja Untung Hasibuan
NIM: 12030114891



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| MOTTO | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL | vii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | viii |
| ABSTRAK | x |
| ABSTRACT | xi |
| خلاصة | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Penegasan Istilah | 7 |
| C. Identifikasi masalah..... | 8 |
| D. Batasan Masalah | 8 |
| E. Rumusan Masalah | 8 |
| F. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 8 |
| G. Sistematika Penulisan | 10 |
| BAB II KERANGKA TEORITIS | |
| A. Landasan Teori | 11 |
| 1. Akhlak | 11 |
| 2. Kitab <i>Akhlaq Lil Banin</i> Juz 1..... | 14 |
| 3. Pondok Pesantren | 16 |
| B. Kajian yang Relevan (<i>Literature Review</i>) | 18 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 20 |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian | 20 |
| C. Sumber Data Penelitian | 20 |
| D. Informan Penelitian | 21 |
| E. Subjek dan Objek Penelitian..... | 22 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 23 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|--|----|
| G. Teknik Analisis Data | 24 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA | |
| A. Temuan Umum | 27 |
| 1. Sejarah Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton... | 27 |
| 2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton..... | 29 |
| 3. Karakteristik Pendidikan Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton | 31 |
| 4. Respon Masyarakat terhadap Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton..... | 32 |
| 5. Metode Pembelajaran Santri Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton..... | 32 |
| B. Temuan Khusus | 35 |
| 1. Deskripsi Nilai-Nilai Kitab <i>Akhlaq Lil Banin</i> Juz 1 | 35 |
| 2. Implementasi Kitab <i>Akhlaq Lil Banin</i> Juz 1 Terhadap Akhlak Al-Karimah Santri Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton Kab. Padang Lawas Utara | 49 |
| C. Analisis Temuan Umum dan Temuan Khusus | 53 |
| 1. Deskripsi Analisis Isi Kitab <i>Akhlaq Lil Banin</i> Juz 1 Karya Umar Bin Ahmad Baraja | 57 |
| 2. Analisis Implementasi Kitab <i>Akhlaq Lil Banin</i> Juz 1 di Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton Kab. Padang Lawas Utara | 59 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 61 |
| B. Saran | 62 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |
| Biodata Penulis dan Foto | |

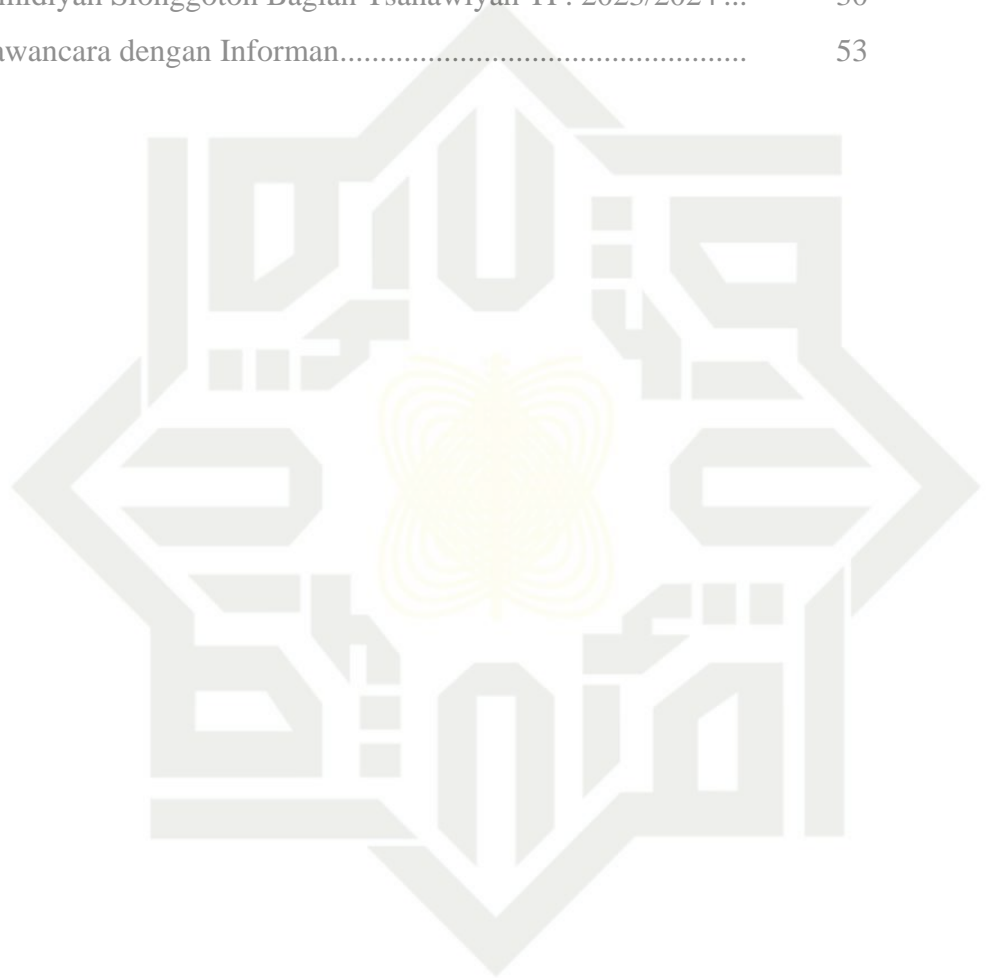


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 3.1 | Data Informan Penelitian | 32 |
| Tabel 4.1 | Jumlah Santri – Santriwati Mts | 29 |
| Tabel 4.2 | Daftar Urut Kepangkatan (DUK) Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton Bagian Tsanawiyah TP. 2023/2024 ... | 30 |
| Tabel 4.3 | Wawancara dengan Informan..... | 53 |



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Tranliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

| Arab | Latin | Arab | Latin |
|------|-------|------|-------|
| ا | A | ط | Th |
| ب | B | ظ | JH |
| ت | T | ع | ' |
| ث | TS | غ | Gh |
| ج | J | ف | F |
| ح | H | ق | Q |
| خ | KH | ل | L |
| د | D | م | M |
| ذ | Dz | ن | N |
| ر | R | و | W |
| ز | Z | هـ | H |
| س | S | ء | ' |
| ش | Sy | ي | Y |
| ص | Sh | | |
| ض | DI | | |

B. Vokal, Panjang, dan Diftong

Vokal Bahasa arab seperti vokal bahasa indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monofong atau vokal rangkap atau difthong setiap penulisan bahasa arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a” kasrah dengan “i” dhommah dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) panjang = A

Misalnya قال menjadi qala

Vokal (i) panjang = I

Misalnya قيل menjadi qila

Vokal (u) panjang = U

Misalnya خير menjadi *khair*

Khusus bacaan ya” nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i” melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan “ya” nisbat diakhirnya begitu juga untuk suara diftong wawu dan ya setelah fathah ditulis dengan “aw dan ay”perbaikan contoh berikut:

Diftong (aw) = -و

Misalnya ل قال menjadi qawla

Diftong (ay) = -ي

Misalnya خه menjadi khan

Ta’Marbuthah

Ta martabuthah di translitkan dengan “t” jika berada di tengah kalimat tetapi apabila tamarbatulah tersebut berada di akhir kalimat maka di translitkan dengan menggunakan “h” misalnya رسالة المر للمد رسة menjadi alrislatat li“al- mudarrisah atau apabila berada di tenggah kalimat yang terdiri dari susunan mudlaf ilayh maka di translitkan dengan menggunakan „t“ yang di sambungkan dengan kalimat berikutnya misalnya menjadi fi“I rahmatillah.

D. Kata sandang dan lafadzal-Jalalah

Kata sandang berupa “al” ditulis dengan huruf kecil kecuali terletak diawal kalimat sedangkan “al” dalam lafaz jallah yang berada di tenggah kalimat yang disadarkan (Dhafah) maka dihilangkan sebagai contoh :

- a) AL-imam al-Bukhary
- b) Al-Bukhary dalam Muqadimmah kitabnya menjelaskan Masya Allah Kana wa ma“lam yasya yakun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang implementasi kitab *Akhlak lil Banin* Juz 1 karya Umar bin Ahmad Baraja di Pondok Pesantren Al-Hamidiyah di Padang Lawas Utara. Tujuannya untuk mengetahui implementasi Kitab *Akhlak lil Banin* terhadap akhlak Santri di Pondok Pesantren al-Hamidiyah Padang lawas Utara. Datarbelakangi keingintahuan penulis terhadap implementasi kitab tersebut terhadap santri karena santri di Pesantren ini baik-baik akhlaknya, dan tidak pernah ada kasus kenakalan santri dan kasus-kasus negatif sebagaimana yang sering terjadi pada santri di pondok pesantren pada umumnya. Penelitian ini merupakan penelitian *field research* kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian: **Pertama**, Kitab *Akhlak lil Banin* efektif sebagai mata pelajaran untuk santri, karena kitab ini mengemukakan berbagai nilai akhlak al-karimah, seperti religiusitas, sopan santun, kedisiplinan, tanggung jawab, dan cinta lingkungan. Nilai-nilai akhlak ini diajarkan oleh ustadzah dengan cara *bandongan*, *sorogan*, hafalan, dan *lalaran* (belajar mandiri). **Kedua**, Kitab ini diimplementasikan dengan cara dipraktikkan langsung oleh santri dalam kehidupan sehari-hari di Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggotan Padang lawas Utara. Santri terlihat lebih hormat kepada orang tua dan guru, saling tolong menolong, menjaga kebersihan lingkungan, serta meningkatkan rasa tanggung jawab dalam menjalankan tugas sehari-hari. Selain itu, Ustadz dan ustadzah turut berperan aktif dalam memberikan teladan yang baik, karena selain mengajarkan Kitab *Akhlak Lil Banin*, ustadz dan ustadzah juga memegang peranan penting dalam pembentukan akhlak al-karimah para santri di Pondok Pesantren ini.

Kata kunci: *Implementasi, akhlak al-karimah, kitab akhlaq lil banin*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

The implementation of the book of *Akhlak lil Banin Juz 1* work of Umar bin Ahmad Baraka at Islamic Boarding School of Al-Hamidiyah in North Padang Lawas was discussed in this undergraduate thesis. The aim was to find out the implementation of the book of *Akhlak lil Banin* toward student morals at Islamic Boarding School of Al-Hamidiyah Padang Lawas. This research was instigated with the curiosity about the implementation of the book toward the students because the students at this Islamic Boarding School had good morals, and there was never any case of student delinquency and negative case as often occur in students at Islamic Boarding Schools in general. It was qualitative field research. The techniques of collecting data were observation, interview, and documentation. The data analysis was carried out with data reduction, data display, and drawing conclusions. The research findings showed that, first, the book of *Akhlak lil Banin* is effective as a subject for students, because this book presents various values of *akhlak al-karimah*, such as religiosity, politeness, discipline, responsibility, and love for the environment. These moral values were taught by the female teachers through *bandongan*, *sorogan*, memorization, and *lalaran* (independent learning); second, this book is implemented by being practiced directly by the students in their daily lives at Islamic Boarding School of Al-Hamidiyah Sionggotan Padang Lawas. The students appeared to be more respectful to their parents and teachers, helped each other, maintained a clean environment, and increased their sense of responsibility in carrying out their daily tasks. In addition, the male and female teachers played an active role in providing good examples, because in addition to teaching the book of *Akhlak Lil Banin*, the teachers also played an important role in the formation of *akhlak al-karimah* to students at this Islamic Boarding School.

Keywords: *Akhlak Lil Banin Book, Implementation, Akhlak Al-Karimah*



الملخص

هذا البحث يبحث في تطبيق كتاب "الأخلاق للبنين جزء ١" لعمر بن أحمد براجا في معهد الحميدية الإسلامي في بادانج لاواس أوتارا. والغرض من ذلك هو لمعرفة تطبيق كتاب الأخلاق للبنين في سلوك الطلاب بمعهد الحميدية الإسلامي في بادانج لاواس. والدافع وراء ذلك هو رغبة الباحث في معرفة تطبيق الكتاب حياة الطلاب، لأنهم يتمتعون بالأخلاق المحمودة، ولم تكن حالات سلبية لديهم كما يحدث غالبا للطلاب في المعاهد الدينية بشكل عام. هذا البحث هو بحث ميداني نوعي، مع تقنيات جمع البيانات باستخدام الملاحظة والمقابلات والتوثيق. يتم تحليل البيانات عن طريق تقليل البيانات وعرضها والاستنتاج. ونتائج البحث ما يلي: أولاً إن كتاب الأخلاق للبنين فعال كموضوع الدرس للطلاب، لأن هذا الكتاب يقدم قيماً أخلاقية محمودة، مثل التدين والأخلاق والانضباط والمسؤولية وحب البيئة. يتم تدريس هذه القيم الأخلاقية من قبل الأساتذة عن طريق المجموعة وقراءة الكتاب والحفظ والتعلم المستقل. ثانياً، يتم تطبيق هذا الكتاب من خلال الممارسة المباشرة من قبل الطلاب في الحياة اليومية في معهد الحميدية سيونغغوتان بادانج لاواس. يتبين أن الطلاب أكثر احتراماً لأولياء أمورهم ومعلميهم، ويساعدون بعضهم البعض، ويحافظون على النظافة البيئية، ويزيدون من إحساسهم بالمسؤولية في أداء واجباتهم اليومية. بالإضافة إلى ذلك، يلعب الأساتذة أيضاً دوراً نشطاً في تقديم أمثلة جيدة، لأنه بالإضافة إلى تعليم كتاب الأخلاق للبنين، يلعب الأساتذة أيضاً دوراً مهماً في تكوين الأخلاق الكريمة للطلاب في هذا المعهد.

الكلمات المفتاحية: كتاب الأخلاق للبنين، تطبيق، الأخلاق الكريمة.

© Hak cipta ini dikembalikan ke UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan terdapat banyak problem terutama yang berkaitan dengan akhlak. Dari sudut pandang psikologis, perkembangan identitas dan perilaku remaja sangat dipengaruhi oleh lingkungan. Santri yang seharusnya menjadi teladan sering kali terjebak dalam pengaruh negatif dari luar, seperti pergaulan yang kurang baik dan konten negatif di media sosial. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana implementasi akhlak di pesantren dapat lebih efektif dan relevan dengan tantangan zaman.

Buruknya akhlak santri dapat ditemukan dalam berbagai bentuk, seperti perilaku tidak sopan terhadap guru (ustaz/ustazah), kurangnya rasa tanggung jawab dalam menjalankan tugas, interaksi yang tidak santun antar sesama santri, hingga sikap yang bertentangan dengan nilai-nilai keislaman seperti kejujuran dan disiplin. Hal ini tidak hanya mencoreng nama baik pesantren, tetapi juga mengindikasikan adanya kelemahan dalam proses internalisasi nilai-nilai akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari santri.

Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap buruknya akhlak santri dapat bersumber dari berbagai aspek, baik internal maupun eksternal. Secara internal, kurangnya pemahaman tentang pentingnya akhlak, lemahnya pengawasan, dan metode pembelajaran yang kurang efektif menjadi penyebab utama. Secara eksternal, pengaruh budaya modern, paparan media sosial yang tidak terkendali, dan minimnya dukungan keluarga turut memperburuk situasi.

Padahal pendidikan di pesantren bertujuan untuk membentuk santri yang tidak hanya berpengetahuan luas dalam ilmu agama, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia. Dalam hal ini, dapat diartikan bahwasanya pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mencetak kecerdasan saja, tetapi juga mencetak manusia untuk berakhlak mulia.¹

¹Dr. marzuki, *Pendidikan Karakter Islam* (Bumi Aksara: Jakarta, 2015), hlm. 3.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada saat ini ada beberapa penyimpangan akhlak yang terjadi di pondok pesantren di Indonesia baru-baru ini telah menjadi perhatian publik. Contohnya, pada sebuah pesantren di Jambi yang tidak memiliki izin operasional, terjadi kasus pelecehan seksual terhadap 12 santri oleh oknum yang terlibat di dalamnya. Kasus ini menyoroti pentingnya pengawasan dan legalitas operasional pesantren untuk melindungi santri dari penyimpangan semacam ini.² Selain itu, kasus perundungan baik secara fisik maupun verbal sering terjadi di pesantren. Tradisi senioritas yang ketat dan aturan ketaatan seringkali dimanfaatkan oleh oknum tertentu untuk mengintimidasi dan menyiksa santri yang lebih muda. Bahkan, perundungan yang berakibat pada kematian ekstrem pernah terjadi, seperti yang terjadi di sebuah pesantren di Kuningan, Jawa Barat pada Desember 2023 lalu.³

Pada masa sekarang, banyak penuntut ilmu hanya fokus mengumpulkan ilmu tanpa menghiasi diri dengan adab dan akhlak baik terhadap ustaz, teman, orang tua, dan masyarakat. Tidak heran jika masih ditemukan santri yang kurang beradab. Diantara dari adab-adab dan akhlak yang harus diperhatikan oleh anak adalah adab yang berkaitan dengan kepribadiannya, adab kepada ilmu yang dicarinya, dan adab yang berhubungan dengan gurunya. Maka begitu pentingnya pengawasan akan perkembangan anak serta menanamkan kebiasaan baik guna mencapai akhlak mulia anak. Oleh karena itu para cendekiawan muslim senantiasa menyertakan pendidikan agama serta pendidikan akhlak.⁴

Dalam penjelasan lain bahwa ajaran-ajaran Akhlak sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah saw dalam kehidupan sehari-hari, seperti yang

²A.Syalaby Ichsan, Pesantren Tempat 12 Santri Dicabuli Ternyata tak Berizin, Apa yang Dilakukan Kemenag, dikutip dari <https://khazanah.republika.co.id/berita/sm4cz4483/> diakses Selasa 29 Oct 2024, Pukul 20:18 WIB

³Cindy Gracia Purba, Antara Tradisi dan Penyimpangan di Balik Dinding Pesantren, dikutip dari <https://www.kompasiana.com/cindygraciabettypurba8765/> diakses 20 Juni 2024, Pukul 09:38 WIB.

⁴Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 345.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat dalam beberapa ayat al-Qur'an yang terdapat dalam Q.S Al-Ahzab : 21

نَاكَ نَمَلٌ هَٰئِن سَحَّ هَٰؤُلَاءِ لَوْ سَرَّ يَفْ حُمُكَلْ نَاكَ تَقَلَّ
 ٢١ اَرِيْثَكَ هَٰلَا رَكَدُوْا رَخَّ اَلْاَمْوِيْلُ اَوْ هَٰلَا اَوْجَرِيْ

Artinya : “Sesungguhnya telah ada dalam diri Rasulullah itu suritauladan yang baik bagimu”. Dan juga dalam hadits Nabi Rasulullah SAW" Sesungguhnya hamba yang paling dicintai Allah ialah yang paling baik akhlaknya"

Akhlak adalah *hay'at* atau perilaku tertanam di dalam jiwa yang melahirkan perbuatan-perbuatan yang spontan tanpa memerlukan pertimbangan dan pemikiran. Jika sifat tersebut melahirkan suatu tindakan yang terpuji menurut ketentuan akal dan norma agama, ia dinamakan akhlak yang baik, tetapi jika ia menimbulkan tindakan yang jahat, maka ia dinamakan akhlak yang buruk”.⁵

Akhlak telah menjadi perhatian para filsuf, pujangga, dan para pendidik. Mereka berupaya menjelaskan terminologi akhlak dalam hubungannya dengan etika, moral, budi pekerti, adab, dan sopan santun; macam-macam akhlak dan manfaatnya; serta cara-cara menanamkan akhlak yang mulia dan menghilangkan akhlak yang tercela dari diri seseorang.⁶ Orang yang berakhlak mulia akan senantiasa menyambung tali silaturahmi antara sesama Muslim. Maka perlunya diajarkan pendidikan akhlak sejak dari Sekolah Dasar hingga ke jenjang pendidikan yang paling tinggi (Universitas).⁷

Kepribadian seseorang dalam pendidikan akan berjalan sesuai dengan harapan dan tujuan dengan adanya pendidikan diberlakukan, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,

⁵Ibn Miskawaih, *Tahdzib Al-Akhlaq*, alih bahasa Helmi Hidayat (Bandung: Penerbit Mizan), hlm. 56.

⁶Abuddin Nata, *Pemikiran Pendidikan Islam & Barat* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 205.

⁷Muhammad Abdurrahman, *Akhlak: Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁸ Akhlak santri merupakan hal yang penting untuk diperhatikan, karena tingkah laku manusia prinsip-prinsip yang dilakukan di sistematisasikan tentang tindakan moral yang betul. Maka dalam hal ini sudah semestinya setiap lembaga sekolah melakukan perhatian terhadap akhlak-akhlak siswanya.⁹

Al-Ustadz Umar bin Ahmad Baraja dalam kitab *Akhlaq Lil Banin* mengungkapkan pemikirannya bahwa pembentukan akhlak yang mulia pada anak perlu dibangun sedini mungkin, karena akhlak diibaratkan pohon yang indah namun batang pohon tersebut bengkok (melengkung). Jika pohon yang indah ini dirawat sejak kecilnya dengan meluruskannya maka saat besar pohon yang indah itu tidak akan bengkok. Sebaliknya, jika pohon sudah tumbuh besar maka akan sulit di luruskan kembali. Begitu pula anak yang di masa kecilnya tidak memiliki akhlak yang mulia, maka saat anak telah dewasa akan sulit untuk dididik.¹⁰ Maka sedemikian ini, seorang santri harus mempunyai berbagai tahapan-tahapan dalam mengatasi penurunnya nilai-nilai karakter ataupun akhlak melalui jalur pendidikan, potensi dan sasaran itu diberikan secara berkala atau terbina secara berkelanjutan guna memberikan bibit-bibit yang bernilai-nilai karakter sehingga tercapai dan mewujudkan keperibadian yang diharapkan.¹¹

Dalam mengantisipasi dari keburukan, mayoritas orang tua memasukkan anaknya kedalam pondok pesantren. Salah satunya yaitu memasuki mereka ke Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton. Pondok ini terletak tepatnya di kab. padang lawas utara, dimana letak pondok pesantren ini tidak jauh dengan pemukiman warga yang berada di daerah itu. Pondok Pesantren Al-Hamidiyah memiliki kekuatan luar biasa dalam membentuk akhlak santri melalui penerapan kitab *Akhlaq lil Banin*. Salah satu

⁸Depdiknas, *UU Sisdiknas 2003* (Jakarta: Sinar Garfika, 2003), hlm. 5.

⁹Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 207.

¹⁰Umar bin Ahmad Baraja, *Al-Akhlaq Lil Banin* (Surabaya: Maktabah Ahmad Nahban, 1993), hlm. 5.

¹¹Abdul Azis, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bukti keberhasilannya adalah kondisi para santri yang tertib, rajin, dan menunjukkan perilaku yang baik. Selama pembelajaran kitab ini berlangsung secara rutin, tidak ditemukan masalah berat terkait perilaku santri. Hal ini menunjukkan efektivitas kitab tersebut sebagai media pembelajaran akhlak karimah.

Kitab *Akhlaq lil Banin* yang digunakan oleh para ustazd di pesantren ini memberikan panduan praktis dan jelas dalam membentuk karakter santri sesuai nilai-nilai Islam. Materi yang terkandung dalam kitab ini mencakup nilai-nilai seperti kedisiplinan, kesantunan, tanggung jawab, dan kejujuran, yang ditanamkan melalui pendekatan sederhana namun mendalam, sehingga mudah dipahami oleh santri dari berbagai latar belakang.

Keberhasilan ini juga didukung oleh konsistensi pesantren dalam mengintegrasikan pembelajaran kitab tersebut dengan praktik kehidupan sehari-hari. Para ustaz tidak hanya mengajarkan isi kitab, tetapi juga menjadi teladan bagi santri dalam menerapkan nilai-nilai akhlak mulia. Pendekatan yang holistik ini memperkuat internalisasi nilai pada diri santri, sehingga tercipta lingkungan yang harmonis dan penuh disiplin. Keberhasilan Pondok Pesantren Al-Hamidiyah dalam membentuk akhlak santri melalui kitab *Akhlaq lil Banin* menarik perhatian penulis untuk membahas lebih dalam peran kitab ini dalam pembentukan akhlak karimah.

Dalam proses pembentukan akhlak, Pondok Pesantren ini tidak hanya mengandalkan para ustadz atau ustadzahnya. Walaupun ustadz dan ustadzahnya memiliki pengalaman yang luas, akan tetapi mereka pun memiliki buku/Kitab pegangan sebagai pedoman mereka dalam proses pembelajaran khususnya dalam mengimplementasi pendidikan akhlak di Pondok Pesantren tersebut. Salah satu buku/Kitab yang digunakan di Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton Kab. Padang Lawas Utara dalam pembentukan akhlak seorang santri yaitu Kitab *Akhlaq Lil Banin*. Kitab ini merupakan salah satu kitab akhlak yang di pelajari oleh para santri di Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton baik untuk santriwan maupun santriwati. Di dalam kitab ini banyak sekali contoh akhlak yang baik maupun akhlak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang buruk untuk seorang anak, baik kepada orang tuanya, gurunya, teman-temannya, maupun orang-orang yang berada disekitar mereka.

Secara umum tujuan pendidikan tidak hanya bertitik pada peyampaian saja melainkan harus dengan impelementasi dari pendidickan itu sendiri, dikarenakan hal tersebut tidak akan cukup bagi setiap orang untuk menjalani berbagai lika liku kehidupan yang seimbang tanpa adanya Spiritual Religious dan nilai ahklak sangatlah wajib diperhatikan, dan yang kurang mendapat perhatian lebih ialah ilmu tanpa adanya akhlak yang baik dan akan justru mendatangkan malapeteka bagi pemiliknya. Untuk melakukan pendidikan terhadap anak, dibutuhkan cara ataupun rumusan yang tepat karena ini peneliti tertarik akan kitab *Akhlaq Lil Banin* yang pernah peneliti dapatkan pembelajarannya di Pondok Pesantren. Pengarang kitab *Akhlaq Lil Banin* Juz 1 adalah “Umar Bin Ahmad Baraja”

Dalam kitab *Akhlaq Lil Banin* karangan Syeikh Umar bin Ahmad Baraja dibahas berbagai macam materi yang berkaitan dengan akhlak yang berisi 33 bab. Diantaranya diawali dengan harapan bahwa anak seharusnya memiliki ahlak yang baik sejak usia kecilnya, agar ia hidup dicintai pada waktu besarnya, diridhai Tuhannya, dicintai keluarganya dan semua orang.¹² Dengan dipelajari kitab *Akhlaq Lil Banin* bertujuan agar para santri di pondok pesantren Al-Hamidiyah sionggoton kab. Padang lawas utara dapat memiliki akhlak yang baik dan dapat mengamalkan isi kandungannya. Mestinya hasil yang dicapai dari kitab *Akhlaq Lil Banin* ditandai dengan mempunyai akhlak yang baik. Artinya jika seseorang berhasil dalam pembinaanya, maka akan memberikan perubahan tingkah laku yang sesuai dengan tujuan pembelajarannya. Maka dengan demikian, berangkat dari permasalahan-permasalahan maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan berjudul: **Implementasi Kitab *Akhlaq Lil Banin* Pada Pembentukan Akhlak Al-Karimah Santri Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton Kab. Padang Lawas Utara.**

¹²Umar bin Ahmad Baraja, *Al-Akhlaq Lil Banin* (Surabaya: Maktabah Ahmad Nahban, 1983), hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B Penegasan Istilah

Untuk memberikan pemahaman terhadap judul ini, maka penulis menjelaskan istilah – istilah yang terdapat dalam judul peneliti sebagai berikut:

1. Implementasi

Secara umum istilah Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Guntur Setiawan implementasi ialah ‘perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, biokrasi yang efektif’.¹³ Secara sederhana implementasi bisa diartikan menerapkan atau menjalankan suatu konsep atau rencana ke tindakan nyata.

2. Kitab *Akhlaq Lil Banin*

Kitab *Akhlaq Lil Banin* karya Syaikh Umar bin Ahmad Baraja di terbitkan Surabaya dengan penerbit Maktabah Ahmad Nabhan. Kitab *Akhlaq Lil Banin* berisi tentang tata cara bersikap, berbuat, dan bersosialisasi dengan masyarakat, serta akhlak yang harus dimiliki anak-anak. Tujuan mempelajari kitab *Akhlaq Lil Banin* adalah untuk memperbaiki perilaku anak didik kearah yang lebih baik, menanamkan akhlak yang terpuji serta menghindarkan dari akhlak yang tercela.¹⁴ Akhlak mulia dalam Kitab *Akhlaq Lil Banin* merupakan seseorang anak yang berkepribadian baik, memiliki akhlak yang terpuji, serta menjauhkan diri dari perkara-perkara yang tidak baik (akhlak tercela).

¹³Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan* (Bandung; Remaja Karya, 2004), hlm. 39.

¹⁴Umar bin Ahmad Baraja, *Akhlaq Lil Banin* (Surabaya: Maktabah Ahmad Nahban, 1983), hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan di atas maka masalah yang dapat di identifikasikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Semakin berkurangnya akhlak santri di pondok pesantren Al-Hamidiyah sionggoton kab. Padang lawas utara.
- b. Kalangan pengajar masih ada yang belum mengetahui isi kitab Ahlak *Lil Banin* dalam rangka pengimplementasian akhlak santri di pondok pesantren Al-Hamidiyah sionggoton kab. Padang lawas utara.
- c. Kurangnya implementasi Akhlak Al-Karimah dikalangan santri saat ini dalam kitab akhlak *Lil Banin* di pondok pesantren Al-Hamidiyah sionggoton kab. Padang lawas utara.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penulis memfokuskan permasalahan hanya membahas tentang Bagaimana Implementasi Kitab Akhlak *Lil Banin* Juz 1 Pada Pembentukan Akhlak Santri MTs Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton Kab. Padang Lawas Utara.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana deskripsi kitab *akhlak Lil Banin* juz 1 karya Umar bin Ahmad Baraja?
- b. Bagaimana implementasi kitab *Akhlak Lil Banin* Juz 1 pada Pembentukan Akhlak Al-Karimah Santri Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton Kab. Padang Lawas Utara?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Demi tercapainya penelitian yang baik maka tujuan penelitian ini adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Untuk mengetahui deskripsi kitab akhlak *Lil Banin* juz 1 karya Umar bin Ahmad Baraja.
- b. Untuk mengetahui implementasi kitab *Akhlak Lil Banin* Juz 1 pada Pembentukan Akhlak Al-Karimah Santri Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton Kab. Padang Lawas Utara.

2. Manfaat Penelitian

Dengan demikian penelitian ini sangat diharapkan penulis dapat menambah wawasan yang baik dari segi secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Teoritis

Dapat digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan terutama pada kajian implementasi kitab akhlak *Lil Banin* pada pondok pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton Kab. Padang lawas Utara.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi santri, Sebagai bahan referensi dalam mengimplementasikan nilai-nilai Akhlak yang baik terhadap akhlak santri sehari-harinya.
- 2) Bagi guru, Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan guru tentang studi dan implementasi nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam kitab akhlak *lilbanin* pada Mata Pelajaran akhlak.
- 3) Bagi Sekolah, Sebagai salah bahan pertimbangan untuk mutu pendidikan dengan akhlak siswa dalam sehari-harinya serta program-program kegiatan keagamaan yang mengarah kepada pengimplementasian akhlak siswa.
- 4) Bagi peneliti, Dapat memberikan gambaran serta penjelasan dalam pembentukan akhlak dari kitab *Akhlak Lil Banin* baik dalam lingkungan pondok pesantren maupun di dalam lingkungan masyarakat, dan karena itu peneliti berharap, dengan adanya penelitian ini mereka bisa dapat mempelajari beberapa studi terhadap kitab akhlak yang terdapat dalam kitab *Akhlak Lil Banin* dan metode mengimplementasikannya di dalam kehidupan sehari-hari. Serta Sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana

strata satu (S1) di jurusan akidah dan Filsafat islam Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Sistematika Penulisan

Untuk menguatkan pemahaman dan memperoleh gambaran yang jelas tentang isi penelitian ini, maka penulis menyediakan sistematika penelitian sebagai berikut:

BAB I : Merupakan bab pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : Merupakan tinjauan Pustaka (kerangka teori) yang berikan landasan teori dan tinjau kepustakaan (penelitian yang relevan). Landasan teori berisikan penjelasan yang membahas mengenai tinjau umum tentang akhlak serta tinjau keperpustakaan (penelitian yang relevan) yang terdiri dari jurnal, skripsi, tesis, dan disertasi yang sebelumnya sudah pernah ada.

BAB III : Berisikan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data penelitian, tempat atau lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Berisikan hasil penelitian dan analisis data (pembahasan dan hasil). Pada bab ini data dan analisisnya akan disatukan dalam bab ini, yang setiap data yang dikemukakan akan langsung diberikan analisisnya masing-masing.

BAB V : Merupakan penutup yang berisikan kesimpulan. Dalam bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dari uraian yang dikemukakan dalam rumusan masalah. Setelah itu penulis memberikan saran-saran yang dianggap penting untuk kemajuan, maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORITIS

A Landasan Teori

1. Akhlak

Menurut bahasa akhlak berasal dari bahasa arab yaitu bentuk jamak dari kata khuluq yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku dan juga tabiat. Kata khuluq ini Berakar dari kata khalaqa (خلق) yang berarti menciptakan. Seakar dengan kata khaaliq (خالق) yang menciptakan, makhluk (مخلوق) yang diciptakan dan khalqan (خلقا) penciptaan. Kesamaan yang terdapat pada akar kata tersebut mengisyaratkan bahwa dalam akhlak tercakup pengertian terciptanya keterpaduan antara kehendak Tuhan (khooliq) dengan perilaku manusia (makhluk). Dengan kata lain, segala yang kita perbuat terhadap orang lain ataupun terhadap lingkungan kita di anggap mengandung nilai akhlak apabila perilaku tersebut atas dasar kehendak Tuhan (khaaliq).¹⁵

Sedangkan menurut istilah (termonologi) “akhlak ialah suatu kondisi atau sifat yang meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian”. Pendapat lain meyakini bahwa “akhlak ialah ilmu yang mengajarkan manusia berbuat baik dan mencegah perbuatan jahat dalam pergaulannya dengan Tuhan, manusia, dan makhluk sekelilingnya.”¹⁶ Akhlak adalah hasil dari usaha dalam mendidik serta melatih sungguh-sungguh terhadap potensi rohani yang ada dalam diri manusia

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dilakukan tanpa perlu kepada pemikiran dan pertimbangan. Tugas baginda Rasulullah Saw diturunkan Allah Swt untuk umat manusia tidak lain adalah untuk menyempurnakan akhlak seperti yang dalam sabda rasulullah saw sebagai berikut:

¹⁵Mukhlis Lubis dan Zulfahmi Lubis, *Akhlak Islam* (Medan: Samudera Cetak, 2017), hlm.

¹⁶Asmara AS, *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 1.

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: “Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak.” (HR Al-Baihaqi dari Abu Hurairah R,a).

Dalam arti inilah nabi Muhammad SAW diutus, hanya untuk memperbaiki akhlak umat manusia. Jadi akhlak ialah ukuran baik buruk perbuatan menurut agama Islam.¹⁷

Selain itu, akhlak juga merupakan suatu sistem yang melekat di dalam diri manusia, yang menjadikan seseorang istimewa dari manusia lainnya, lalu menjadi sifat bagi dirinya. Apabila sifat-sifat tersebut terdidik kepada yang baik, maka dinamakan dengan akhlak baik. sebaliknya, jika sifat seseorang itu buruk, maka dikategorikan dalam akhlak buruk.¹⁸ Setiap orang pasti berbeda-beda dalam mengemukakan pendapat termasuk dalam mendefinisikan akhlak. Sebagian orang berpendapat bahwa akhlak merupakan sifat yang tertanam di dalam diri seseorang sehingga akan menimbulkan berbagai perbuatan yang spontan atau terjadi begitu saja.

Adapun definisi tentang akhlak yang dikemukakan oleh para ahli sebagai berikut¹⁹:

- a. Hamzah Ya'qub: akhlak ialah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara terpuji dan tercela, tentang perkataan dan perbuatan manusia lahir dan bathin.
- b. Farid Ma'ruf: akhlak adalah bentuk kehendak jiwa yang mana dapat melakukan perbuatan yang dilakukan dengan mudah karena kebiasaan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu.
- c. Ibnu Miskawaih: akhlak adalah suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, yang berbuat dengan mudah tanpa melalui proses pemikiran dan pertimbangan.

¹⁷Hendar, dll, “Implementasi dan Penerapan Kitab Akhlaqi Lil Banin Bab Adabut Tifl” Midzi Ma'a Ustadzihi di Madrasah Ibtida'iyah Al-Muslih”, Jurnal Primary Edu Vol. 1, No. 2, Juni 2023, hlm. 135.

¹⁸Ali Abdul dan Halim Mahmud, *Akhlaq Mulia* (Jakarta: Gema Insani, 1995), hlm. 27.

¹⁹Nasrul Hs, *Akhlaq Tasawuf* (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari berbagai pendapat diatas dapat dipahami bahwa secara garis besar akhlak adalah suatu kondisi jiwa atau sifat yang telah meresap di dalam jiwa dan menjadi kepribadian sehingga menimbulkan berbagai macam perbuatan dengan cara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran.

Dalam Islam, akhlak memiliki peran penting sebagai tolak ukur kualitas karakter seorang individu. Akhlak terbagi dua kategori utama:

1. Akhlak Karimah (Akhlak Terpuji)

Akhlak karimah adalah sifat-sifat baik yang dianjurkan dalam ajaran Islam. Sifat ini mencerminkan nilai-nilai moral dan etika yang harus dimiliki seorang Muslim untuk membangun hubungan yang baik dengan Allah, sesama manusia, dan lingkungan. Akhlak karimah mendatangkan kebaikan bagi individu dan masyarakat, serta menjadi cerminan keimanan seseorang. Contohnya termasuk kejujuran, rendah hati, sopan santun, dan tanggung jawab.

2. Akhlak Mazmumah (Akhlak Tercela).

Akhlak mazmumah adalah sifat-sifat buruk yang dilarang dalam Islam. Sifat ini menunjukkan karakter negatif yang merusak hubungan dengan Allah, manusia, dan lingkungan. Akhlak mazmumah menimbulkan kerugian, baik bagi diri sendiri maupun orang lain, serta menjauhkan individu dari rahmat Allah. Contohnya meliputi kesombongan, berbohong, iri hati, dan sifat pemaarah.

Pembentukan akhlak karimah dan penghindaran akhlak mazmumah dilakukan melalui pendidikan yang baik, serta pembiasaan nilai-nilai Islam sejak dini. Hal ini bertujuan untuk menciptakan individu yang berakhlak mulia dan memberikan manfaat bagi masyarakat.²⁰

²⁰Mugni Muhiit, *Akhlak Al-Karimah* (Jakarta: Guepedia, 2022). Hlm. 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kitab Akhlaq Lil Banin Juz 1

Kitab Akhlak *Lil Banin* merupakan kitab yang dikarang oleh Umar bin Ahmad Baraja. Kitab Akhlak *Lil Banin* ini adalah salah satu kitab akhlak paling dasar untuk pembelajaran akhlak siswa atau santri yang baru belajar di Pondok Pesantren atau lembaga pendidikan islam, karena didalam kitab ini menjelaskan ciri-ciri seorang anak laki-laki yang berakhlak mulia dan terpuji (mahmudah), seperti memuliakan orang tuanya, para pengajarnya (Guru/Ustadz), menghormati saudaranya yang lebih tua, dan menyayangi yang lebih kecil darinya.

Dengan meraih ridha Allah SWT, dan juga terdapat ciri-ciri seorang anak laki-laki yang berakhlak tercela, berbohong ketika berbicara, suka memaki (mengangkat suaranya), serta memperolok orang lain. Dan beberapa akhlak yang pantas untuk ditiru dan yang tak pantas untuk ditiru oleh santri. Kitab ini memuat tentang pedomanpedoman tingkah laku anak-anak terkhususnya untuk anak laki-laki yang baru memulai masa pendidikannya dibangku kelas (Pondok Pesantren).²¹

Kitab Akhlak *Lil Banin* merupakan salah satu kitab yang membahas secara detail tentang akhlak yang harus dipunyai oleh seseorang dan harus ditanamkan kepada anak sejak kecil. Meskipun sekarang zaman sudah modern, dan sudah tidak lagi menggunakan referensi klasik, tetapi pendidikan akhlak yang terdapat dalam kitab ini sangat cocok untuk diterapkan pada zaman sekarang dan dijadikan sebagai referensi dalam melaksanakan program pendidikan karakter.

Al-Ustadz Umar Bin Ahmad Baraja, menyatakan bahwa tujuan pendidikan akhlak adalah pendidikan yang sangat penting bagi tegaknya kehidupan individu dan masyarakat. Selain itu juga dapat membentuk kepribadian muslim yang terdidik dan beradab serta berguna bagi diri dan bangsa.²²

²¹M. Ilyas, "Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin", *Skripsi*, Jambi: Uin Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2019, hlm. 17.

²²*Ibid.*, hlm 61.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Materi Kitab *Akhlaq Lil Banin* dalam penyampaianya banyak menggunakan metode cerita serta nasehat. Cerita-cerita yang ditampilkan berupa cerita fiktif yang digunakan untuk menjelaskan atau menuturkan secara kronologis suatu kejadian, serta ingin memperlihatkan dampak baik buruk kepada anak tentang suatu perilaku. Dengan demikian anak atau murid mudah mencontoh serta mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kehidupan sehari-harinya. Kitab *Akhlaq Lil Banin* memuat banyak materi yang mencakup tentang akhlakul karimah.

Materi kitab *Akhlaq Lil Banin* Juz 1 terdiri dari 33 pasal. Dari ke 33 pasal tersebut secara garis besar sebagai berikut:

1. Bagaimana akhlak yang harus dimiliki anak
2. Anak yang sopan
3. Anak yang tidak sopan
4. Anak harus bersikap sopan sejak kecilnya
5. Allah SWT Yang Maha Suci
6. Anak yang jujur
7. Anak yang taat
8. Nabi Muhammad SAW
9. Sopan santun di dalam rumah
10. Akhlak Abdullah di dalam rumahnya
11. Ibumu yang penyayang
12. Sopan santun anak terhadap ibunya
13. Shaleh dan ibunya
14. Ayahmu yang berbelas kasih
15. Sopan santun anak terhadap ayahnya
16. Kasih sayang ayah
17. Sopan santun anak terhadap saudaranya
18. Dua saudara yang saling mencintai
19. Sopan santun anak terhadap kerabatnya
20. Musthafa dan kerabatnya Yahya
21. Sopan santun anak terhadap pelayannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22. Anak yang suka mengganggu
23. Sopan santun anak terhadap para tetangganya
24. Karakter Hamid dan para tetangganya
25. Akhlak Sebelum pergi ke sekolah
26. Sopan santun dalam berjalan
27. Sopan santun murid di sekolah
28. Bagaimana murid memelihara alat-alatnya
29. Bagaimana murid memelihara alat-alat sekolah
30. Sopan santun murid terhadap gurunya
31. Sopan santun murid terhadap temannya
32. Nasihat-nasihat umum (1)
33. Nasihat-nasihat umum (2)

3. Pondok Pesantren

Pondok Pesantren menurut Istilah (etimologi) kata pesantren berasal dari kata santri, dengan awalan pe- dan akhiran -an. Yang berarti tempat tinggal santri. Pendapat lain menjelaskan bahwa pesantren adalah pe-santri-an, yang berarti tempat “tempat santri” yang belajar dari pemimpin pesantren (kyai) dan para guru (ulama atau astadz). pelajaran mencakup berbagai bidang tentang pengetahuan Islam. pendapat lain menyatakan bahwa Pesantren asal katanya adalah santri, yaitu seorang yang belajar agama Islam, sehingga dengan demikian Pesantren mempunyai arti tempat orang yang berkumpul untuk belajar agama Islam.²³ Pesantren sendiri menurut pengertiannya adalah “tempat belajar para santri”. Sedangkan Pondok berarti rumah atau tempat tinggal sederhana yang terbuat dari bambu.²⁴

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa Pondok Pesantren menurut istilah (etimologi) adalah berasal dari kata santri (orang yang mencari ilmu agama Islam) dengan mendapat awalan Pe dan akhiran-

²³Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia* (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2012), hlm. 19.

²⁴Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 138.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

an sehingga berubah arti menjadi tempat untuk menuntut ilmu agama yang bersumber dari kitab-kitab kuning, penghafalan terhadap Al-qur'an dan Alhadis atau pendidikan Agama Islam.

Di dalam pondok pesantren juga terdapat unsur-unsur pondok pesantren, dalam pendidikan pesantren ini memiliki empat unsur-unsur yaitu: Santri, pondok (asrama), Masjid, Kiyai.

Pengertian dari ke empat unsur-unsur tersebut adalah:

a. Santri

Santri yaitu peserta didik yang haus akan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seorang kyai yang memimpin sebuah pesantren. Di dalam proses belajar mengajar ada dua tipologi santri:

1) Santri mukim

Santri mukim yaitu santri yang menetap, tinggal bersama kyai dan secara aktif menuntut ilmu dari seorang kyai.

2) Santri kalong

Santri kalong pada dasarnya adalah seorang murid yang berasal dari desa sekitar Pondok Pesantren yang pola belajarnya tidak dengan jalan menetap di dalam Pondok Pesantren.

b. Pondok (asrama)

Pondok (asrama) sebagai tempat penginapan santri dan difungsikan untuk mengulang kembali pelajaran yang telah disampaikan kyai atau ustadz. Sampai disini seolah-olah asrama identic dengan pondok. Saefuddin Zuhri menegaskan bahwa pondok bukanlah "asarama". Karena jika asarama telah disiapkan bangunannya sebelum calon penghuninya datang. Sedangkan pondok justru didirikan atas dasar gotong royong dari santri yang telah belajar di pesantren.²⁵

²⁵M. Bahri Gozali, *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan* (Jakarta: Pedoman Ilmiah Jaya, 2001), hlm. 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Masjid

Masjid memiliki fungsi ganda, selain tempat shalat dan ibadah lainnya juga tempat pengajian terutama yang masih memakai metode sorogan dan wetonan (bandongan). Posisi masjid dikalangan pesantren memiliki makna sendiri. Menurut Abdurrahman Wahid, masjid sebagai tempat mendidik dan menggembleng santri agar lepas dari hawa nafsu, berada di tengah-tengah kompleks pesantren dan mengikuti model wayang, di tengah-tengah ada gunung. Hal ini sebagai indikasi bahwa nilai-nilai kultural masyarakat setempat dipertimbangkan untuk dilestarikan oleh pesantren.

d. Kiyai

Kyai pada hakekatnya adalah gelar yang diberikan kepada seorang yang mempunyai ilmu dibidang Agama Islam, kyai di dalam dunia pesantren sebagai penggerak dalam mengemban dan mengembangkan pesantren sesuai pola yang dihendaki.

B. Kajian yang Relevan (*Literature Review*)

Untuk menghindari kekeliruan dan adanya unsur- unsur plagiasi maka penulis menerapkan beberapa hasil penelitian yang sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya diantaranya:

Skripsi yang di tulis oleh Eva Irawati, Yang berjudul: “Peran Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Baitulkirom Desa Mulyosari Kecamatan Tanjungsari.” Menjelaskan Tentang bagaimana peneliti lakukan di Pondok Pesantren Baitul Kirom memfokuskan pada pembentukan akhlak santri melalui mujahadah, burdah, bimbingan hikmah atau taskiya`tu Nafsi (menyucikan hati) agar dapat mahabah kepada Allah dan hablum`minanas. Dengan Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif lapangan.²⁶

²⁶Eva Irawati, “Peran Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Baitulkirom Desa Mulyosari Kecamatan Tanjungsari”, *Skripsi*, Lampung: IAIN Metro, 2018, hlm. 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skripsi yang di tulis oleh Meriyanti nasution, Yang berjudul: “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Menurut Umar Bin Ahmad Baraja Dalam Kitab *Akhlaq Lil Banin*.” Menjelaskan tentang bagaimana nilai-nilai dari pendidikan akhlak menurut Umar bin Ahmad Baraja dalam kitab *Akhlaq Lil Banin*, Penulis menggunakan pendekatan ini dikarenakan sebuah alasan yaitu untuk memahami bagaimana nilai-nilai pendidikan akhlak menurut Umar bin Ahmad Baraja dalam Kitab *Akhlaq Lil Banin* jilid-I. Pada penulisan skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan library research atau studi kepustakaan.²⁷

Skripsi yang di tulis oleh Setiawati, yang berjudul: “Implementasi Kitab *Akhlaq Lil Banin* Terhadap Kecerdasan Emosional Santri Pondok Pesantren Jamiatul Ulum Marga Sekampung Lampung Timur.” Menjelaskan tentang Penelitian ini, berfokus pada bagaimana perubahan perilaku santri yang berdampak pada kecerdasan emosional santri. Jenis penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian lapangan.²⁸

Pada skripsi terdahulu sama membahas tentang akhlak, tetapi memiliki perbedaan terletak pada objek penelitian, pembahasan dan hasil penelitian oleh karna itu penulis mencoba mengkaji “ Implementasi Kitab *Akhlaq Lil Banin* Pada Pembentukan Akhlak Al-Karimah Santri Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton Kab. Padang Lawas Utara”’.

²⁷Meriyanti Nasution, “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Menurut Umar bin Ahmad Baraja Dalam Kitab Al-Akhlaqi Lil Banin”, *Skripsi*, Medan: Uin Sumatera Utara, 2019, hlm. 23.

²⁸Setiawati, “Implementasi kitab akhlaq Lil Banin terhadap kecerdasan emosional santri pondok pesantren jamiatul ulum marga sekampung lampung timur”, *Skripsi*, Lampung: UIN Raden intan Lampung, 2022, hlm. 13.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif yakni penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²⁹

Penelitian ini bertujuan untuk memahami penerapan Kitab *Akhlaq Lil banin* dalam membentuk akhlak karimah santri di Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton Kab. Padang Lawas Utara. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini mendeskripsikan bagaimana penerapan kitab tersebut, serta pengaruhnya terhadap perilaku, motivasi, dan perubahan karakter santri. di mana peneliti terjun langsung ke lapangan dan mengamati fakta atau kejadian yang ada di lapangan. Dalam hal ini, peneliti menggali data-data lapangan mengenai implementasi Kitab *Akhlaq Lil Banin* Pada Pembentukan Akhlak Al-Karimah Santri Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton Kab. Padang Lawas Utara.

B Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini di laksanakan pada bulan Mei sampai Juni tahun 2024. Sedangkan untuk tempat penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton Kab. Padang Lawas Utara.

C Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subjek datangnya suatu data yang diperoleh. Sumber data merupakan hasil pencatatan dari berbagai

²⁹ Kuntjojo, *Metodologi Penelitian* (Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2009), hlm. 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fakta yang ditemukan selama penelitian ini untuk mengumpulkan informasi³⁰. Dalam hal ini penulis menggunakan dua sumber data yang meliputi:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yang diperoleh langsung dari informan key tentang bahan-bahan dari penelitian yang terkait berupa santri, pengasuh dan ustadz/ustadzah yang mengajar kitab *Akhlaq Lil Banin* Juz 1. Data primer dikumpulkan melalui jawaban-jawaban wawancara.³¹

2. Sumber Data Sekunder

Dalam penelitian ini teknik kedua yang digunakan penulis adalah sumber data yang mencakup berbagai literasi yang menjadi pelengkap data sebelum nya, kemudian kitab *Akhlaq Lil Banin* Juz 1 karangan Umar Bin Ahmad Baraja, sumber data sekunder diperoleh secara tidak langsung melalui buku-buku, jurnal, artikel, hasil penelitian skripsi terdahulu dll.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian yaitu subjek penelitian yang mana dari mereka data penelitian dapat diperoleh, memiliki pengetahuan luas dan mendalam mengenai permasalahan penelitian sehingga memberikan informasi yang bermanfaat. Informan juga berfungsi sebagai pemberi umpan balik terhadap data penelitian.³²

Dalam penelitian ini penulis menentukan informan yang dipilih (perposive) yaitu para santri, ustadz/ustadzah dan pengasuh yang berada di Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton Kab. Padang Lawas Utara. Adapun kriteria informan penelitian yang peneliti anggap mampu dan mengetahui permasalahan ini³³, ciri-cirinya antara lain:

1. Berada di daerah yang diteliti
2. Mengetahui kejadian/permasalahan

³⁰Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008, hlm. 225.

³¹*Ibid.*, hlm. 220.

³²H.B. Sutopo, *Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian* (Surakarta: Universitas Sebelas Maret. 2006), hlm. 60.

³³Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008). Hlm. 218.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bisa berargumentasi dengan baik
4. Merasakan dampak dari kejadian/permasalahan
5. Terlibat langsung dengan permasalahan.
6. Penulis juga merekam jawaban dari informan.

Tabel 3.1
Data Informan Penelitian

| No | Nama informan | keterangan | Umur |
|---------------|-----------------------|----------------------|-------|
| 1 | Rahmadiyah Srg, S.Pd | Kepala Sekolah | 45 th |
| 2 | Nur Hayati Srg, S.Pd | Ustadzah | 41 th |
| 3 | Arifin Ahmad Srg, S.E | Pembina Asrama Putra | 25 th |
| 4 | Nur Hayati Srg, S.Pd | Pembina Asrama Putri | 41 th |
| 5 | Syaban Rambe | Santriwan | 14 th |
| 6 | Rehan | Santriwan | 14 th |
| 7 | Juita | Santriwati | 14 th |
| 8 | Fitri | Santriwati | 15 th |
| Jumlah | | | |

E. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive, yaitu dalam proses pengambilan data dilakukan dengan berbagai pertimbangan dan tujuan tertentu, seperti apa yang peneliti harapkan.³⁴

Adapun subjek yang akan dipilih dalam penelitian ini yaitu ustadzah yang mengajar kitab *akhlaq lil banin*, pengasuh dan santri pondok pesantren Al-Hamidiyah sionggoton Kab. Padang Lawas sesuai apa yang dikehendaki peneliti. Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton kab. padang lawas utara.

2. Objek

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, objek adalah hal, perkara atau santri yang menjadi pokok pembicaraan, dengan kata lain objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 216.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian³⁵. Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton Kab. Padang Lawas Utara. Dan adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah santri yang belajar kitab *Akhlaq Lil Banin* di pondok pesantren Al-hamidiyah Sionggoton Kab. Padang Lawas Utara.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung melalui aspek kognitif, afektif, psikomotor. Observasi juga dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsung peristiwa sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung.³⁶ Observasi dalam penelitian ini dilakukan selama 2 bulan

- a. Mengamati bentuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar santri di Pondok Pesantren Al-hamidiyah Sionggoton Kab. Padang Lawas utara.
- b. Mengamati Perkembangan Akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton Kab. Padang Lawas Utara.
- c. Mengamati bagaimana santri berinteraksi dalam berteman, menghormati yang lebih tua, menyayangi yang lebih tua dan menghormati guru maupun orang tua saat di jenguk keluarga di Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton kab. padang lawas utara.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti melalui proses tanya jawab dengan subyek

³⁵APA: kamus. 2016. Pada KBBI Daring. Diambil 23 Oktober 2024, kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kamus

³⁶Setiawati, "Implementasi kitab akhlaq Lil Banin terhadap kecerdasan emosional santri pondok pesantren jamiatul ulum marga sekampung lampung timur", *Skripsi*, Lampung: UIN Raden intan Lampung, 2022. hlm. 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian untuk menggali data yang relevan dan valid mengenai penelitian yang dimaksud. Teknik wawancara yang digunakan adalah Wawancara semi-struktur adalah wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana sumber data diminta gagasan dan ide-idenya. Peneliti juga perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang ditemukan informan.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti diantaranya mewawancarai, pengasuh, ustadz, serta santri, terkait implementasi kitab *akhlaq Lil Banin* pada akhlak al-karimah santri Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton kab. padang lawas utara.

3. Dokumentasi

Istilah *documenter* atau dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Alat pengumpul datanya disebut form dokumentasi atau form pencatatan dokumen, sedangkan sumber datanya berupa catatan atau dokumen. Metode *documenter* dengan demikian berarti upaya pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis.³⁷

Teknik dokumentasi yang peneliti gunakan dalam pengambilan data guna mendapatkan informasi lebih mengenai profil sekolah. Dokumentasi yang peneliti dapatkan berupa data-data Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton kab. padang lawas utara, kitab *akhlaq lil banin*, serta beberapa dokumentasi wawancara yang dilakukan dengan narasumber sesuai yang telah ada dalam lampiran-lampiran.

G Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, memilih dan mengelompokkan data yang dapat dikelola,

³⁷Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jember: STAIN Press, 2013) hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menemukan suatu pola, menemukan data yang penting kemudian memutuskan apa yang akan disampaikan kepada orang lain.³⁸

Setelah pengumpulan data dari berbagai literasi selesai. Penulis memilih dan menganalisis secara kualitatif untuk dijadikan data yang valid sebelum diambil sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode berfikir deduktif, yaitu menarik kesimpulan suatu data dengan mengambil gambaran umum menuju gambaran khusus yang diambil berbagai data yang diperoleh dalam penelitian.

Berdasarkan pernyataan di atas maka teknis dalam analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”. Jadi dalam penelitian ini peneliti mencari data-data yang akurat dan sesuai dengan peneliti butuhkan, yaitu dari berbagai sumber, yang meliputi data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara terhadap ustadz atau ustadzah, santri, dan pengasuh pondok, sedangkan data sekunder didapat dari buku-buku, majalah, internet dan sebagainya.

2. Penyajian Data

Langkah kedua yaitu penyajian data, dalam penelitian kualitatif, “penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori dan sejenisnya”. Sesuai dengan kutipan diatas peneliti dalam menyajikan data dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Yaitu dengan cara mengkaitkan antara data yang satu dengan yang lain sehingga menjadi suatu teks yang terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami dan mempermudah peneliti dalam penyelesaian penelitian.

3. Verifikasi

³⁸Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 153.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif penarikan dan verifikasi kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat berupa dekripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.³⁹

Berdasarkan uraian di atas dengan cara mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan mengemukakan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain tindakan selanjutnya adalah merangkum serta menyajikan data secara singkat dan memverifikasi data tersebut untuk mengetahui implementasi kitab *ahklaq lil banin* pada pembentukan akhlak al-karimah santri pondok pesantren al-hamidiyah sionggoton kab. Padang lawas utara.

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 247.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam kitab *Akhlaq Lil Banin* Jilid I karya Umar bin Ahmad Baraja adalah sebagai berikut:

1. Kitab *Akhlaq Lil Banin* Juz 1 karya Umar bin Ahmad Baraja memuat nilai-nilai akhlak terpuji seperti religiusitas, sopan santun, tanggung jawab, toleransi, cinta lingkungan, dan kedisiplinan. Nilai-nilai ini disusun dengan metode yang mudah dipahami santri melalui cerita dan nasihat yang relevan dengan kehidupan mereka.
2. Implementasi kitab *Akhlaq Lil Banin* Juz 1 karya Umar bin Ahmad Baraja di Pondok Pesantren Al-Hamidiyah dilakukan dengan metode pembelajaran tradisional seperti *bandongan* (pembelajaran kolektif), *sorogan* (belajar individu), hafalan, dan *lalaran* (belajar mandiri). Pendekatan ini memungkinkan santri memahami nilai-nilai secara teori sekaligus mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan implementasi kitab terlihat dari perubahan positif pada perilaku santri, mereka menjadi lebih disiplin, hormat kepada orang tua dan guru, peduli terhadap sesama, menjaga kebersihan, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas. Faktor pendukung keberhasilan implementasi ini adalah konsistensi pesantren dalam menerapkan pembelajaran kitab, peran aktif ustadz sebagai teladan, serta lingkungan pesantren yang mendukung internalisasi nilai-nilai akhlak. Dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa kitab *Akhlaq Lil Banin* relevan untuk dijadikan pedoman pembentukan karakter di pesantren maupun lembaga pendidikan Islam lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Saran

Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, penulis berharap masukan dan saran konstruktif dari berbagai pihak untuk kesempurnaan dan pengembangan isi skripsi ini selanjutnya. Untuk Penelitian Selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi efektivitas kitab *Akhlaq Lil Banin* pada pesantren lain dengan karakteristik sosial dan budaya yang berbeda. Selain itu, penelitian dapat difokuskan pada pengembangan konsep dan metode pembelajaran kitab yang lebih modern dan interaktif untuk memperluas cakupan penerapannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, 2011. *Karakter Prespektif Islam*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Abdul, Azis, 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abuddin Nata, 2012. *Pemikiran Pendidikan Islam & Barat*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Abdul dan Halim Mahmud, 1995 *Akhlaq Mulia* Jakarta: Gema Insani, 1995)
- AA: kamus. 2016. Pada KBBI Daring. Diambil 23 Oktober 2024, kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kamus
- Asmara AS, 2002. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Cindy Gracia Purba, Antara Tradisi dan Penyimpangan di Balik Dinding Pesantren, dikutip dari <https://www.kompasiana.com/cindygraciabettypurba8765/> diakses 20 Juni 2024, Pukul 09:38 WIB.
- Deni Dermawan, 2012. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Depdiknas, *UU Sisdiknas 2003* (Jakarta: Sinar Garfika, 2003)
- Dr. marzuki, 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ekik Filang Pradana, pentingnya pendidikan akhlak pada anak sejak dini, dikutip dari [https://fsyariah.uinkhas.ac.id/artikel/diakses hari selasa, tanggal 29 aug 2023, 14:26:20](https://fsyariah.uinkhas.ac.id/artikel/diakses%20hari%20selasa,%20tanggal%2029%20aug%202023,%2014:26:20)
- Emzir, 2013. *Metodologo Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Gentur Setiawan, 2014. *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- H.B. Sutopo, 2006. *Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Haridar Putra Daulay, 2012. *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group.
- Hasbullah, 2001. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Haridar, dll, “Implementasi dan Penerapan Kitab Akhlaqi Lil Banin Bab Adabut Tilmidzi Ma’a Ustadzihi di Madrasah Ibtida’iyah Al-Muslih”, Jurnal Primary Edu Vol. 1, No. 2, Juni 2023,
- Ib Miskawaih, 1997. *Tahdzib Al-Akhlaq, alih bahasa Helmi Hidayat*. Bandung: Penerbit Mizan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Abdul Quasem, 1988. *Etika Al-Ghazali Etika Majm' di dalam Islam*. Bandung Pustaka.
2. Bahri Gozali, 2001. *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
3. Gufron dan Rinda Fauzian, 2021, *Pemikiran Pendidikan Al-Zarnuji*. Sukabumi: Farha Pustaka
4. Ilyas, "Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin", *Skripsi*, Jambi: Uin Suktah Thaha Saifuddin Jambi, 2019
5. Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998)
6. Priyanti Nasution, "Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Menurut Umar bin Ahmad Baraja Dalam Kitab Al-Akhlaqi Lil Banin", *Skripsi*, Medan: Uin Sumatera Utara, 2019,
7. Mugni Muhit, 2022. *Akhlak Al-Karimah*. Jakarta: Guepedia.
8. Muhammad Abdurrahman, 2016. *Akhlak: Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
9. Mukhlis Lubis dan Zulfahmi Lubis, 2017, *Akhlak Islam*. Medan: Samudera Cetak
10. Mundir, 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: STAIN Press.
11. Nasrul Hs, 2015. *akhlak tasawuf*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
12. Nurudin Usman, 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.
13. Rosihon Anwar, 2008. *Akidah Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia.
14. Sa'iyono, 2018. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
15. Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1994)
16. Umar bin Ahmad Baraja, 1953. *Al-Akhlaq Lil Banin*. Surabaya: Maktabah Ahmad Nahban.
17. Zakiah Darajat, 1990. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar: wawancara Dengan Ustadzah Nur Hayati Srg dan Kepala Madrasah



Gambar: Wawancara Dengan Pengasuh Pesantren

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar: Wawancara dan Mengajar di Kls XII Ma



Gambar: Wawancara dan mengajar di Kls VIII Mts

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية اصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuah Madani Kec. Tuah Madani Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web. www.fush.uin-suska.ac.id, Email: ushuluddin@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

: 382/Un.04/F.III.1/PP.00.9/03/2024

Pekanbaru, Maret 2024

: Asa
: (Satu) Eks
: Pengantar Riset

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu
Provinsi Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami Sampaikan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Raja Untung Hasibuan
Tempat / Tgl Lahir : Simangambat jae /16/10/2002
NIM : 12030114891
Jurusan/ Semester : Aqidah dan Filsafat Islam / VIII
No HP : 082272082897
Alamat : Simangambat jae
Email : rajahasibuan1213@gmail.com

adalah benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin yang akan melakukan riset dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Strata Stu (S1) pada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dengan Judul: "**STUDI TERHADAP KITAB AKHLAK LIL BANIN DAN METODE IMPLEMENTASINYA DI PONDOK PESANTREN AL-HAMIDIYAH SIONGGOTON KAB. PADANG LAWAS UTARA**" dengan lokasi penelitian di PONDOK PESANTREN AL-HAMIDIYAH SIONGGOTON KAB. PADANG LAWAS UTARA

Untuk maksud tersebut, dengan hormat kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan izin dan rekomendasi riset mahasiswa tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perkenan Saudara diucapkan terimakasih.

Wassalam,

an Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Lembaga



Dr. Rina Rehayati, M. Ag

NIP. 196904292005012005 4

Tembusan:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PONDOK PESANTREN AL-HAMIDIYAH SIONGGOTON MADRASAH TSANAWIYAH DAN MADRASAH ALIYAH SWASTA

KEC.SIMANGAMBAT KAB.PADANG LAWAS UTARA PROV.SUMATERA UTARA

Alamat : Jl.Besak Pasar Langkimat Desa Janji Matogu Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara 22753

SURAT KETERANGAN

Nomor : 027 /PPASS/SK-MHS/V/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Pimpinan pondok pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton kecamatan simangambat kabupaten padang lawas utara,dengan ini menerangkan bahwa :

: RAJA UNTUNG HASIBUAN

: 12030114891

: Universitas islam negeri sultan syarif kasim riau (UIN SUSKA)

: Ushuluddin/Akidah dan Filsafat Islam

Sehingga benar bahwa mahasiswa tersebut telah benar melakukan penelitian di pondok pesantren al-hamidiyah sionggoton dengan judul **"STUDI TERHADAP KITAB AKHLAK LIL BANIN DAN IMPLEMENTASINYA DI PONDOK PESANTREN AL-HAMIDIYAH SIONGGOTON KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA"**

Dengan ini Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Janji Matogu, 6 Mei 2024

Pimpinan pondok pesantren al-hamidiyah



H. MAHLIM SIREGAR S.Pd.I

UIN SUSKA RIAU

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/63796
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau**, Nomor : 1382/Un.04/F.III.1/PP.00.9/03/2024 Tanggal 5 Maret 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

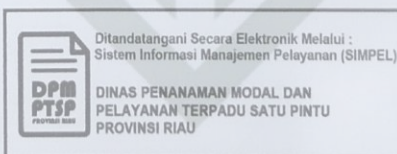
- Nama : **RAJA UNTUNG HASIBUAN**
- NIM / KTP : 12030114891
- Program Studi : **AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**
- Jenjang : **S1**
- Alamat : **SIMANGAMBAT JAE**
- Judul Penelitian : **STUDI TERHADAP KITAB AKHLAK LIL BANIN DAN METODE IMPLEMENTASINYA DI PONDOK PESANTREN AL-HAMIDIYAH SIONGGOTON KAB. PADANG LAWAS UTARA**
- Lokasi Penelitian : **PONDOK PESANTREN AL-HAMIDIYAH SIONGGOTON KAB. PADANG LAWAS UTARA**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Dengan rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 13 Maret 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Utara
3. Wakil Gubernur Sumatera Utara di Medan
4. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi :

Nama : Raja Untung Hasibuan
 Tempat/Tgl. Lahir : Simangambat Jae, 16 Oktober 2002
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Alamat : Desa Simangambat Jae, Kec. Simangambat, Kab. Padang Lawas Utara, Prov. Sumatera Utara
 NIM : 12030114891
 Semester : IX (Sembilan)
 Agama : Islam
 No. HP/Tlp : 082272082897
 Nama Orang Tua.
 Ayah : Banuaran Hasibuan
 Ibu : Putori Ganti Nst



Riwayat Pendidikan :

2009-2014 : SDN 101740 Simangambat
 2014-2017 : SMP/Mts Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton
 2017-2020 : SMA/Ma Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton
 2020-2025 : UIN Suska Riau Mahasiswa S1

Riwayat Organisasi :

1. HIMA PALUTA (Himpunan Mahasiswa Padang Lawas Utara) : Ketua di bidang Kominfo 2022 – Sekarang
2. PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) Kaderisasi 2022
3. IKBAPAS (Ikatan Keluarga Besar Alumni Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton) Bendahara Umum 2022– Sekarang
4. PARHARI (Parsadaan Hasibuan Riau) Pengurus 2024